

# **PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY**

## ***INFLUENCE OF INVESTMENT MOTIVATION AND INVESTMENT KNOWLEDGE ON INVESTMENT INTEREST IN CAPITAL MARKET IN STUDENTS FE UNY***

Oleh : Rizki Chaerul Pajar

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

*Rizki.cp.alhafiz@gmail.com*

Adeng Pustikaningsih

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. (2) Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. (3) Mengetahui pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Desain penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Strata 1 Prodi Akuntansi, FE UNY serta telah lulus mata kuliah Teori Portofolio. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 Mahasiswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . (2) Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . (3) Motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan  $F_{hitung}$  sebesar 227,363 dan probabilitas sebesar 0,000. (4) Variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata kunci: Pengetahuan investasi, Motivasi investasi, Minat investasi di pasar modal

### **Abstract**

*This study aims to determine: (1) Knowing the influence of investment motivation on investment interest in capital market at FE UNY students. (2) To know the influence of investment knowledge on investment interest in capital market at FE UNY students. (3) Knowing the influence of investment motivation and investment investment knowledge on investment interest in capital market at FE UNY students. The research design is quantitative. The population in this study is the Student Program Strata 1 Accounting Program, FE UNY and has passed the course of Portfolio Theory. The sample in this research is 100 students. Data collection in this study using questionnaire method. The test of the instrument was analyzed by using validity test and reliability test. Data analysis techniques used in this study are classical assumptions, simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that: (1) Investment motivation has an effect on the interest of investing in capital market in FE UNY students, evidenced by probability value of  $0.000 < 0,05$ . (2) Investment knowledge has an effect on investment interest in capital market at FE UNY students proved with probability value equal to  $0,000 < 0,05$ . (3) The motivation and knowledge of investment simultaneously affect the interest of investing in the capital markets of FE UNY students, as evidenced by  $F_{hitung}$  of 227,363 and the probability of 0.000. (4) The independent variables together affect the dependent variable by the remaining 82.4% by 17.6% influenced by other variables.*

*Keywords: Investment knowledge, Investment motivation, Investment interest in capital market.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal.

Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal ialah tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Eduardus, dalam Rika 2014). Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010: 34).

Perkembangan teknologi saat ini juga memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Informasi mengenai jenis dan cara

berinvestasi tersedia begitu melimpah terutama dengan media internet. Investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk Indonesia. Secara sederhana investasi diartikan sebagai penanaman modal (Suherman, 2009:184). Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di pasar modal. Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas.

Salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang adalah untuk bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut dan salah satu diantaranya ialah dengan berinvestasi. Banyak orang telah mencoba berinvestasi namun tak sedikit pula dari mereka yang gagal ditengah perjalanannya. Penyebab utama mengapa hal itu terjadi adalah karena mereka tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibatnya akan terjadi 2 hal, yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi (Mike, 2014). Aktivitas investasi pada sektor finansial sebagai suatu kegiatan penanaman modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan merupakan hal yang relatif baru bagi sebagian besar masyarakat Indonesia jika dibandingkan negara lain. Motivasi dan animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Rendahnya animo ataupun motivasi ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di

pasar modal (Merawati, 2015). Hal ini juga disampaikan oleh Tito Sulistio (2015), Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa “Ini disebabkan, karena kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi di pasar modal yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya”.

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim, 2005:4). Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia dinilai cukup baik. Namun apabila dibandingkan dengan negara lain, animo masyarakat di Indonesia untuk berinvestasi terbilang masih cukup rendah, yaitu berjumlah hanya sekitar 0,15% penduduk Indonesia, sedangkan penduduk Malaysia berjumlah sekitar 15%, Singapura 30% dan Australia 30 % (Utama, 2011). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, jumlah rekening efek saat ini masih kecil sekali yaitu kurang dari 600.000 rekening dibandingkan dengan Thailand yang telah mencapai 25 juta rekening. PT Bursa Efek

Indonesia (BEI) mencatat jumlah investor lewat *Single Investor Identification* (SID) telah mencapai 494 ribu per 22 Agustus 2016. Angka investor tersebut mengalami kenaikan tiap bulannya.

Per tanggal 10 Agustus 2016, Bursa Efek Indonesia merilis data jumlah perusahaan Indonesia yang berhasil *Go Public* yakni berjumlah sebanyak 517. Banyaknya perusahaan-perusahaan baru dapat menjadi salah satu faktor pendorong jumlah investor, terutama pada investasi saham di pasar modal. Akan tetapi, banyaknya jumlah perusahaan saja tidak akan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan jumlah investor apabila kesadaran akan investasi dari masyarakat itu sendiri masih rendah. OJK pada tahun 2013 melakukan survei mengenai tingkat literasi pemahaman akan keuangan. Hasil survei yang didapatkan OJK menunjukkan bahwa hanya sekitar 21,8% dari 9.000 responden di seluruh Indonesia, artinya masih kecil orang Indonesia yang paham akan keuangan. Meskipun terhitung jumlah investor di pasar modal tiap tahunnya bertambah, namun berdasarkan data yang dirilis Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melaporkan bahwasanya berdasarkan kepemilikan, total aset saham hingga 29 Juli 2016 masih didominasi oleh investor asing (Sakina, 2016).

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dimana orientasi secara finansial masyarakatnya masih berjangka pendek atau dalam kategori *saving society* (menabung). Bila dibandingkan dengan negara maju orientasinya lebih ke jangka panjang atau dalam kategori *investing society*

(investasi). Kesadaran akan pengelolaan keuangan mereka sudah sedemikian besarnya hingga mampu menyisihkan 30% pendapatannya untuk investasi. Oleh karena itu, diperlukan edukasi publik yang intensif dan berkelanjutan guna mengubah masyarakat dari *saving society* ke *investing society* (Ari, 2009:52). Edukasi yang dilakukan secara bertahap diharapkan mampu membangun motivasi masyarakat untuk beralih dari menabung menjadi berinvestasi.

Dalam membangun sebuah usaha, diperlukan penelitian dan perencanaan bisnis yang matang guna mengetahui seluruh permasalahan yang ada sehingga persiapan atau solusi untuk mengatasi masalah dapat dibentuk. (Gugup, 2011:169). Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting di canangkan karena bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal (Tandio, 2016). Oleh karena itu, pemerintah melalui BEI mencanangkan sebuah program gerakan kampanye yakni “Yuk Nabung Saham” dalam rangka meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan motivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri pasar modal, sekaligus menambah investor baru yang menysasar ke segmentasi generasi muda, seperti pelajar, mahasiswa, dan karyawan usia muda. Investasi yang ada saat ini memiliki beragam jenis. Salah satu bentuk investasi yang populer dan menarik dewasa ini adalah investasi bentuk saham. Saham merupakan tanda bukti memiliki perusahaan dimana

pemiliknya juga sebagai pemegang saham (Samsul, 2006).

Berdasarkan survei yang dilakukan BEI, Nielsen, dan Universitas Indonesia, diketahui bahwa usia muda berpotensi besar menjadi investor saham. Dari hasil studi tersebut ternyata pemilikan saham mulai menjadi bagian gaya hidup masyarakat (Rezza, 2016). Tren dalam membeli barang-barang mewah dan bermerek untuk dijadikan instrumen investasi mulai menyurut. Belakangan ini, publik kembali melirik investasi di pasar modal melalui *share saving*. Hal ini tak lepas dari gerakan kampanye yang dilakukan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Salah satu yang menjadi obyek sasaran utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menjaring investor-investor baru adalah dengan mendirikan Galeri Investasi yang ada di setiap Universitas. Direktur Pengembangan BEI Nicky Hogan (Dalam Danang, 2016) menyatakan, mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal baru. Hal ini dapat terwujud dengan semakin bertambah banyaknya Galeri Investasi yang dibangun. Dengan demikian jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat. Walaupun belum punya pendapatan tetap, tapi minat dari mahasiswa untuk berinvestasi cukup tinggi. Lebih banyak mahasiswa sebenarnya karena pembukaan galeri investasi kita hampir setiap minggu ada pembukaan 1 galeri investasi. Biasanya dibarengi dengan kegiatan seminar di mana mahasiswa mencatatkan diri sebagai investor baru (Nicky Hogan, 2016). Hal ini menunjukkan besarnya partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi.

Mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus, (4) dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi/ pekerjaan sampingan yang dimiliki. Meski demikian, syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus di setorkan untuk membuat *account* cukup yakni berkisar harga Rp100.000,00-. Modal yang disetorkan ketika membuka *account* tidak harus dibelanjakan seluruhnya. Setelah proses pembukaan *account* selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang ingin kita investasikan saja. Hal ini juga didukung dengan diterapkannya penurunan jumlah saham dari sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot, sehingga bisa terjangkau mahasiswa. Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pihak sekuritas tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi masyarakat untuk berinvestasi khususnya investasi di pasar modal.

Pengetahuan mengenai investasi di pasar modal secara global juga di edukasikan

kepada mahasiswa di kampus-kampus, khususnya pada mahasiswa yang mengambil jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa sangat perlu dibimbing untuk dalam mengenal investasi lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan mulai menyiapkan diri untuk keamanan finansial nantinya, (Wira, 2016). Edukasi mengenai investasi ini diperoleh dari mata kuliah yang diambil mulai dari yang umum seperti manajemen keuangan hingga yang spesifik seperti teori portofolio. Berbagai aspek dipelajari dalam mata perkuliahan yang menyakut investasi mulai dari *return*, teknik-teknik mengambil keputusan, hambatan, hingga ke resiko-resiko yang akan di hadapi oleh investor. Kepala BEI Perwakilan Kendari, Epha Karunia Titasari (2016) menerangkan bahwa “mereka mau menabung karena ada cerita masa depan di pasar modal. Merekapun mendapat mata kuliah tentang investasi keuangan dari dosen dan juga sosialisasi dari kita sehingga mereka mulai berpikir masa depan”.

Walapun minat investasi mahasiswa cukup tinggi terutama saat di awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika teori yang dipelajari dibangku kuliah dipraktikan di dunia nyata. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut terjadi, diataranya adalah minimnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk di investasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, serta edukasi investasi yang masih terbatas. Meski demikian, lulusan mahasiswa khususnya yang

telah mendapatkan edukasi investasi di pasar modal sangat diharapkan untuk dapat berpartisipasi dalam pasar modal Indonesia guna menyukseskan kampanye yang di selenggarakan BEI serta memicu pertumbuhan dan meningkatkan ekonomi bangsa.

Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan untuk melakukan suatu tindakan tertentu guna menggapai tujuan tertentu. Mahasiswa fakultas ekonomi khususnya FE UNY jurusan Akuntansi memiliki sejumlah mata kuliah yang memberikan edukasi dasar tentang investasi kepada mahasiswa diantaranya yakni mata kuliah teori portofolio dan manajemen keuangan. Dalam mata kuliah tersebut, mahasiswa diajarkan mengenai dasar-dasar berinvestasi dan juga jenis-jenis investasi serta manfaat investasi bagi kesehatan finansial seseorang. Beberapa fasilitas penunjang juga telah disediakan yakni dengan adanya pojok bursa sebagai media pembelajaran real untuk terjun langsung ke dunia investasi pasar modal. Seminar motivasipun sering diadakan oleh pihak kampus ataupun organisasi kampus guna meningkatkan motivasi mahasiswa untuk dapat berinvestasi khususnya di pasar modal. Mahasiswa cenderung memiliki motivasi dan berminat yang besar untuk berinvestasi saham dipasar modal setelah mendapatkan motivasi dari dosen pada awal pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan dan teori portofolio atau setelah penjelasan dari narasumber pada seminar motivasi berinvestasi. Motivasi untuk berinvestasi cenderung menurun seiring dengan berjalannya waktu dan bertambah banyaknya tugas mata

kuliah pada mahasiswa. Hal ini bisa terlihat saat dosen memberikan informasi seminar investasi pada minggu-minggu akhir masa pembelajaran mata perkuliahan kepada mahasiswa kelas PKS 2015. Jumlah mahasiswa yang ikut kegiatan tersebut ternyata hanya beberapa orang saja dan meskipun dengan adanya pembelajaran mengenai pengetahuan dasar investasi yang diberikan kepada mahasiswa serta fasilitas penunjang berupa pojok bursa dan berbagai seminar, hal tersebut masih belum mampu mengukur tingkat minat dan juga motivasi mahasiswa untuk terjun langsung dalam berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar tingkat motivasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY”

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan survei. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket)

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan responden mahasiswa Program Jurusan Pendidikan Akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2016.

### **Definisi Operasional Variabel**

Dari penelitian ini variabel yang akan diteliti diklarifikasikan menjadi dua variabel, yaitu:

#### **Variabel *Dependent***

Variabel *dependent* adalah suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain (Mustafa, 2009). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah minat investasi di pasar modal. Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian kusniawati (2011). Variabel ini diukur dengan skala *likert* 5 poin.

#### **Variabel *Independent***

Variabel *independent* adalah variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel yang lain. Variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam 2 variabel sebagai berikut

### **Motivasi investasi**

Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Widyastuti, dkk (2004). Variabel ini diukur dengan skala *likert* 5 poin.

#### **Pengetahuan investasi**

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian kusniawati (2011). Variabel ini diukur dengan skala *likert* 5 poin.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Akuntansi FE UNY yang memenuhi syarat dan kriteria yang telah ditentukan. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Mahasiswa Program Strata 1 Prodi Akuntansi, FE UNY.
2. Telah lulus mata kuliah Teori Portofolio.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Akuntansi FE UNY angkatan 2013 dan Akuntansi PKS angkatan 2015 dan angkatan 2016 yang berjumlah 127 Mahasiswa. Populasi ini diambil dengan alasan selain telah memenuhi syarat kriteria sampel, juga untuk menjaga tingkat proporsional sampel sehingga jumlah sampel yang diambil mewakili kelas kelas tersebut serta jumlah yang diambil antar kelas berimbang atau hampir sama atau berjumlah lebih dari setengah jumlah mahasiswa pada kelas tersebut.

Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5% berdasarkan metode penentuan sampel Isaac dan Michael. Jumlah sampel yang dibutuhkan berdasarkan tabel populasi yang mendekati  $N = 127$  adalah 95 ( $N = 130$ ). Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 100 koresponden. Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai yang artinya data yang dipergunakan untuk uji coba alat ukur sekaligus dipakai untuk data uji hipotesis dengan tidak menggunakan data yang gugur.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan menggunakan data primer berupa angket atau kuesioner. Angket yang digunakan dalam penelitian ini

merupakan jenis angket tertutup, sehingga responden hanya memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

##### **Uji Multikolinearitas**

Cara yang paling umum digunakan oleh para peneliti dalam melakukan pendeteksian ada atau tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* harus  $> 0.10$  dan nilai *VIF*  $< 10$  (Hair, dkk dalam Latan 2013).

##### **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2005: 105) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut



heteroskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS dan Grafik *Scatterplot*.

**Uji Hipotesis**

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t untuk memberikan gambaran besarnya signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Guna mengetahui besarnya signifikansi tersebut, maka dibandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

**Analisis Regresi Berganda**

Analisis digunakan untuk menguji pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Uji signifikansi regresi berganda menggunakan uji-F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara mengukur signifikansi tersebut adalah dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Sebelum uji hipotesis dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan data memenuhi persyaratan untuk diuji regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

**Uji Normalitas**

Tabel 1. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0,200	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi ( $p$ ) adalah sebesar 0,200 lebih dari 0.05 ( $p > 0.05$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinearitas**

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Model Summary		Coefficients <sup>a</sup>			
	R	R Square	B		t	Sig.
			Constant	Motivasi investasi		
Motivasi Investasi	0,873 <sup>a</sup>	0,763	2,894	0,917	17,758	0,000

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, dengan demikian model yang diajukan

dalam penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficiens*</i>		
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1. ( <i>Constant</i> )		
Pengetahuan Investasi	,254	3,939
Motivasi Investasi	,254	3,939

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan dari hasil output gambar grafik yang diperoleh, menunjukkan bahwa titik-titik telah menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model yang diajukan dalam penelitian.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

Tabel 4. Hasil output SPSS regresi sederhana variabel motivasi investasi.

<i>Coefficiens*</i>	
Model	Sig.
1. ( <i>Constant</i> )	,003
Pengetahuan Investasi	,112
Motivasi Investasi	,039

Hasil analisis regresi linear sederhana variabel motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal dari tabel di atas diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/ hubungan R yaitu sebesar 0,894 dan koefisien

determinasi ( $R^2$ ) yakni sebesar 0,763, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (motivasi investasi) terhadap variabel terikat (minat investasi di pasar modal) adalah sebesar 76,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Konstanta sebesar 2,894 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai motivasi investasi maka nilai minat investasi di pasar modal sebesar 2,894. Koefisien regresi x sebesar 0,917 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai motivasi investasi, maka nilai minat investasi di pasar modal bertambah sebesar 0,917. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 17,758$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi investasi (X1) dengan variabel minat investasi di pasar modal (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Adha Riyadhi (2016) yang menyatakan bahwa motivasi investasi pada seseorang berpengaruh pada minat berinvestasi. Variabel motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.239 atau 23.9%, serta memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.027 < 0.05$ . Secara umum, orang-orang akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuat ia tertarik sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya.

**Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.**

Tabel 5. Hasil output SPSS regresi sederhana variabel pengetahuan investasi.

Variabel	Model Summary		Coefficients <sup>a</sup>			
	R	R Square	B		T	Sig.
			Constant	Pengetahuan Investasi		
Pengetahuan Investasi	0,879 <sup>a</sup>	0,773	2,335	0,725	18,269	0,000

Hasil analisis regresi linear sederhana variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal dari tabel di atas diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/ hubungan R yaitu sebesar 0,879 dan determinasi R<sup>2</sup> sebesar 0,773 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pengetahuan investasi) terhadap variabel terikat (minat investasi di pasar modal) adalah sebesar 77,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Konstanta sebesar 2,335 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai pengetahuan investasi maka nilai minat investasi di pasar modal sebesar 2,335. Koefisien regresi x sebesar 0,725 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pengetahuan investasi, maka nilai minat investasi di pasar modal bertambah sebesar 0,725. Hasil uji t pada tabel t menunjukkan bahwa besarnya nilai  $t_{hitung} = 18,269$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan investasi (X2) dengan variabel minat investasi di pasar modal (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Luh Komang Merawati (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan

investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada niat siswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Sependapat dengan hasil penelitian Rima Wijayanti (2015) yang menyatakan bahwasanya pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar dengan signifikansi 0.041 kurang dari 0.05. Meski demikian, pernyataan sebaliknya dinyatakan pada penelitian lain yakni pada Adha Riyadhhi (2016) menyebutkan bahwa variabel edukasi tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0.986 > 0.05$ .

**Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal**

Tabel 5. Hasil output SPSS regresi berganda.

Model Summary			
Model	R	R Square	
1	0,908 <sup>a</sup>	0,824	
ANOVA <sup>a</sup>			
Model	F	Sig.	
1. Regression	227,363	0,000 <sup>b</sup>	
Coefficients <sup>a</sup>			
Model	B	t	Sig.
1. (Constant)	0,427	0,280	0,780
Pengetahuan investasi	0,405	5,815	0,000
Motivasi investasi	0,471	5,314	0,000

Hasil analisis regresi linear berganda pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya hubungan/ korelasi (R) adalah sebesar 0,908 dan koefisien determinasinya (R<sup>2</sup>) adalah sebesar 0,824. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dari hasil uji F pada tabel 11

diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 227,363 dan sig sebesar 0,000. Karena  $sig F_{hitung} < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_a$  3 diterima, atau dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa, dengan demikian hipotesis terbukti. Konstanta = 0,427, artinya jika tidak ada variabel motivasi investasi dan pengetahuan investasi yang mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa, maka minat investasi pada mahasiswa sebesar 0,427 satuan.  $b_1$  (pengetahuan investasi) = 0,405, artinya jika variabel pengetahuan investasi meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi pada mahasiswa akan meningkat sebesar 0,405 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.  $b_2$  (motivasi investasi) = 0,471, artinya jika variabel motivasi investasi meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi pada mahasiswa akan meningkat sebesar 0,471 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa “motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY”.
2. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa “pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY”.
3. Hasil pengujian  $F_{itung}$  adalah sebesar 227,363 dan  $sig F_{hitung} < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka disimpulkan bahwa “motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dengan demikian hipotesis terbukti.
4. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,824. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yakni penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka memungkinkan data yang diperoleh bias, karena perbedaan keseriusan masing-masing responden dalam menjawab kuesioner.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih meyakinkan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sedikit variabel terikat sehingga untuk penelitian selanjut diharapkan dapat menambah variabel-variabel terutama yang berkaitan dengan kemajuan teknologi dan informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annonim. (2015). 5 hal yang harus Anda ketahui sebelum berinvestasi. Di unduh pada tanggal 30 November 2016 dari <http://www.logikabisnis.com/5-hal-yang-harus-anda-ketahui-sebelum-berinvestasi/>.
- Annonim. (2015). 7 hal yang harus Anda pertimbangkan sebelum berinvestasi di saham. Di unduh pada tanggal 30 November 2016 dari <http://www.logikabisnis.com/7-hal-yang-harus-anda-pertimbangkan-sebelum-berinvestasi-di-saham/>.
- Apriyani. (2015). Peluang Menabung Saham?. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://infobanknews.com/peluang-menabung-saham/>.
- Audriene, D. (2016). BEI Bidik Mahasiswa Sebagai Investor Saham Baru. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160517180417-78-131405/bei-bidik-mahasiswa-sebagai-investor-saham-baru/>.
- Astamoen, M.P. (2008). *Entrepreneurship, Dalam Prespektik Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Burhanudin. (2007). *Theory of Planned Behavior: Aplikasi Pada Niat Konsumen Untuk Berlangganan Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat di Desa Donotirto, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul*. Tesis Magister, Universitas Janabadra, Yogyakarta.
- Daftar Perusahaan Go Publik. (2016). Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://www.sahamok.com/perusahaan-publik-terbuka-tbk-emiten-bei-bursa-efek-indonesia/>.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Eka. (2011). Pengertian Penghasilan Menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Di unduh pada tanggal 30 November 2016 dari <https://eka1989.wordpress.com/2011/01/06/pengertian-penghasilan-menu-rut-sak-standar-akuntansi-keuangan/>.
- Eq, ZM. (2009). *Mengurai Variabel hingga Intrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fahriani, D. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 1 No. 12 (2012).
- Faisol, E. (2015). 1.600 Mahasiswa Semarang Investasi di Pasar Modal?. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <https://m.tempo.co/read/news/2015/04/15/090657820/1-600-mahasiswa-semarang-investasi-di-pasar-modal>.
- Fatmasari, A.D. (2011). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berprofesi Sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (Wppe) Di Pasar Modal(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syari'ah Jurusan Ekonomi Islam Iain Walisongo Semarang)*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Fahriani, D. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 1 No. 12 (2012)

- Hadi, N. (2013). *Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hapsari, E. (2016). *Investasi Pas untuk Mahasiswa*. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://www.republika.co.id/berita/koran/gen-i/16/01/27/o1lq8b-investasi-pas-untuk-mahasiswa>.
- Hapsari, A.R. (2009). *Pintar Mengelola Uang*. Jakarta: Erlangga
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (9<sup>th</sup> ed)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hendy MF & Tjiptono D. (2001). *Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hutagalung, M.N. (2015). *Definisi Return Saham Menurut Ahli*. Diunduh pada tanggal 2 Desember 2015 dari <http://kumpulan-artikel-sekolah.blogspot.co.id/2015/10/definisi-return-saham-menurut-ahli.html>.
- Juwanita, E. (2015). *Pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Dan Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Bank Dengan Citra Perbankan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta)*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kasman. (2016). Mahasiswa di Kendari Mulai Berminat Investasi Saham. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://kabarkendari.com/mahasiswa-kendari-mulai-berminat-investasi-saham/>
- Kartikaningrum, N.I. (2016). Minat Investasi di Pasar Modal Masih Minim, Eastspring Sasar Mahasiswa. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://market.bisnis.com/read/20161021/190/594634/minat-investasi-di-pasar-modal-masih-minim-eastspring-sasar-mahasiswa>.
- Khotimah, H., Warsini. S., & Nuraeni, Y. (2016). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok). Jurnal terbitan Politeknik Negeri Jakarta, Halaman 423.
- Kismono, G. (2011). *Bisnis Pengantar (2<sup>nd</sup> ed)*. Yogyakarta: BPFE.
- Komar. (2016). BEI Catat Kenaikan Jumlah Investor Saham. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://www.topsaham.com/index.php/opini/item/955-bei-catat-kenaikan-jumlah-investor-saham>.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN:2302-514X. e:ISSN:2303-1018.
- Linda. (2011). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Jurnal Keuangan & Bisnis, Volume 3 No. 2, Juli 2011.
- Lubis, P. (2008). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Investasi Di Indonesia*. Tesis Magister, Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Mahasiswa Jadi Investor Potensial Pasar Modal. (2016). Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://economy.okezone.com/read/2016/06/16/278/1416873/mahasiswa-jadi-investor-potensial-pasar-modal>.
- Mahrofi, Z. (2013). Fasilitas "Online Trading" Tingkatkan Jumlah Nasabah. Diunduh pada tanggal 1 Desember 2015 pada <http://www.antaraneews.com>

- /berita/406083/fasilitas-online-trading-tingkatkan-jumlah-nasabah.
- Manurung, A.H. (2009). Berinvestasi Dan Perlindungan Investor Di Pasar Modal. Jurnal, ISSN 1978-9017, Perbanas Quarterly Review, Vol. 2 No. 1 Maret 2009
- Merawati, L.K., & Putra, I.P.M.J.S. (2016). *Dampak Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengetahuan Investasi dan Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Seminar Nasional oleh Lembaga Penelitian Dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) UNMAS Denpasar, 29 – 30 Agustus 2016.
- Merawati, L.K., & Putra, I.P.M.J.S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 10. No. 2, Juli 2015.
- Modal Minimal untuk Trading Saham. (2015). Diunduh dari pada tanggal 28 November 2016 dari [www.kompasiana.com/kelasinvestasi/modal-minimal-untuk-trading saham\\_55c82de34623b dda048b4567](http://www.kompasiana.com/kelasinvestasi/modal-minimal-untuk-trading-saham_55c82de34623b dda048b4567).
- Moniaga, Fernandes. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 - 2011. Jurnal Emba 433, Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 433-442, ISSN 2303-1174.
- Novi, Rezza Aji Pratama & Tisyryn Naufal T. (2016). Ayo, Siapa Berani Menabung Saham?. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://finansial.bisnis.com/read/20160306/55/525355/ayo-siapa-berani-menabung-saham>.
- Pinnarwan, D., et al. (2016). *Exposure Draft Standar Keungan Akuntansi Eutitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. IKAPI.
- Prasetyo, B & Jannah, L.M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Pujiyanto, A. (2014). Pengertian dan Konsep Dasar Penghasilan. Di unduh pada tanggal 30 November 2016 dari <http://www.akuntansipendidik.com/2014/01/pengertian-dan-konsep-dasar-penghasilan.html>.
- Pujiono, S. (2013). *Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Raditya T, D. (2014). *Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)*. Tesis Magister, Universitas Udayana, Denpasar.
- Rakhma DS, S. (2016). Per Juli 2016 Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Tembus 491.000. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/08/11/053000726/Per.Juli.2016.Jumlah.Investor.Pasar.Modal.Indonesia.Tembus.491.000>.
- Rayanti, D. (2016). BEI Ajak Mahasiswa 'Nabung Saham' Sejak Dini. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3185715/bei-ajak-mahasiswa-nabung-saham-sejak-dini>.
- Rosyidi, S. (2009). *Pengantar Teori Ekonomi, Pendekata Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro (Rev. ed)*. Jakarta: Grafindo.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Simamora, E. (2014). Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Meningkat?. Diunduh dari pada tanggal 28 November 2016

- <http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2014/02/28/81729/minat-mahasiswa-berinvestasi-di-pasar-modal-meningkat/#.WEgjWxKjjCY>.
- Sugianto, D. (2016). BEI Ingin Mahasiswa Sisihkan Rp100 Ribu untuk Investasi. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://economy.okezone.com/read/2016/05/17/278/1390525/bei-ingin-mahasiswa-sisihkan-rp-100-ribu-untuk-investasi>.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2012). *Makro Ekonomi Teori Pengantar (3<sup>rd</sup> ed)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutikno, M.R. (2014). Pentingnya Memiliki Tujuan Keuangan Dalam Berinvestasi. Diunduh pada tanggal 27 Maret 2017 dari <http://mre.co.id/pentingnya-memiliki-tujuan-keuangan-dalam-berinvestasi/>.
- Suwartono. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tandio, T. & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.16.3. September (2016): 2316-2341
- Verdian, D.F. (2012). Pengertian dan Macam-Macam Penghasilan. Di unduh pada tanggal 30 November 2016 dari <http://diploma1pajak.blogspot.co.id/2012/02/pengertian-dan-macam-macam-penghasilan.html>.
- Wijayanti, R. (2015). *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqim Pekalongan*. Tesis Magister, STAIN Pekalongan, Jawa Tengah.
- Whidiarso, W. (2010). Pengembangan Skala Psikologi: Lima Kategori Respons ataukah Empat Kategori Respons?.
- Yori. (2012). 6 Sumber Penghasilan Mahasiswa selain Uang saku. Di pada tanggal 30 November 2016 unduh dari <https://yorigroup.wordpress.com/2012/06/20/6-sumber-penghasilan-mahasiswa-selain-uang-saku/>.
- Yuwono, SR. (2011). *Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal*. Tesis Magister, Universitas Indonesia, Jawa Barat.
- Zaid, M.I. (2015). *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkariier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.